

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran geografi pada hakekatnya adalah mengkaji dan menelaah tentang semua aspek-aspek yang terdapat di muka bumi. Oleh karena itu, lingkungan bagi geografi harus dijadikan sebagai sumber dan media pembelajaran. Pentingnya sumber belajar dapat dilihat dari aspek kehidupan siswa. Suatu kenyataan bahwa siswa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dan bervariasi dibanding orang tua mereka ketika masih muda. Sehingga cukup beralasan apabila sekolah memberikan siswa pengalaman sebanyak mungkin dan variatif. Untuk mencapai hal ini, sekolah harus menggunakan sebanyak mungkin sumber belajar yang bermanfaat untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984, hlm. 10) bahwa “sumber belajar didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung atau yang tidak langsung, baik sebagian maupun keseluruhan. Lingkungan selain berguna bagi kebutuhan hidup, juga dapat digunakan sebagai bahan belajar bagi manusia, yaitu digunakan sebagai sumber pembelajaran” Lingkungan menurut Sumaatmadja (2005:80) adalah “segala sesuatu (benda, kondisi, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup yang berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan”. Khususnya sumber pembelajaran geografi, karena banyak sekali aspek-aspek dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran.

Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan agar siswa lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga siswa dapat turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam sekitar.

Dengan demikian, perlu kiranya seorang pendidik untuk mencoba mengatasi hal tersebut dengan penggunaan media yang lebih bersifat mengembangkan keaktifan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan proses pemahaman dan hasil belajar yang optimal. Pernyataan ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Purwanto (2010:1) dalam pidato pengukuhan guru besarnya menyampaikan sekilas tentang problematika pembelajaran geografi yaitu “rendahnya kualitas pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar geografi”.

Berdasarkan pernyataan di atas, sumber belajar tidak hanya terdapat pada proses belajar mengajar di sekolah saja tetapi sumber belajar dapat di peroleh dari pengalaman yang kita alami selama membawa kita pada pengalaman dan menimbulkan belajar dan menuju kearah yang lebih baik. Definisi tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar adalah sumber daya yang memberikan kemudahan siswa untuk belajar, terdapat beberapa jenis sumber belajar yang perlu dikelola dan dimanfaatkan se-efektif mungkin agar dapat menunjang keberhasilan belajar.

Jenis-jenis sumber belajar menurut Assosiation For Education Communication and Technology (AECT) dalam Samsuri (2012, hlm. 3) dapat dikategorikan menjadi enam yaitu tempat atau lingkungan, benda, manusia, bahan, buku dan peristiwa. Pendapat lain dikemukakan oleh Ningrum (2009, hlm. 109) bahwa “sumber belajar terdiri atas empat kategori yaitu berupa benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan.” Dari pendapat para ahli diatas bisa disimpulkan bahwa semua jenis-jenis sumber belajar dapat dijadikan persebaran wilayah dan dikelompokkan kedalam sumber belajar geografi.

Wilayah provinsi banten menyimpan kekayaan dan keanekaragaman hayati sumber daya alam, antara lain keberadaan hutan produksi, pertanian, kebun, sumber daya mineral, waduk, sungai dan sebagainya. Salah satu kota provinsi banten yang mempunyai sumber daya alam yang berpotensi kaya akan objek yang bisa di jadikan sumber belajar geografi yang belum di dimanfaatkan. Persebaran sumber belajar geografi yang akan dikelompokkan sebagai sumber belajar yang akan dijadikan sebagai sumber belajar adalah kota tangerang selatan.

Wilayah Kota Tangerang Selatan diantaranya dilintasi oleh Kali Angke, Kali Pesanggrahan dan Sungai Cisadane sebagai batas administrasi kota di sebelah barat. Letak geografis Kota Tangerang Selatan yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta pada sebelah utara dan timur memberikan peluang pada Kota Tangerang Selatan sebagai salah satu daerah penyangga provinsi DKI Jakarta, selain itu juga sebagai daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Kota Tangerang Selatan juga menjadi salah satu daerah yang menghubungkan Provinsi Banten dengan Provinsi Jawa Barat.

Kota Tangerang Selatan memiliki 7 kecamatan yang masing-masing kecamatan mempunyai luas wilayah sebagaimana tertera dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan

No	Kecamatan	Luas wilayah (Ha)	Persentase terhadap luas kota (%)
1	Serpong	2.404	16,33%
2	Serpong Utara	1.784	12,12%
3	Ciputat	1.838	12,49%
4	Ciputat Timur	1.543	10,48%
5	Pamulang	2.682	18,22%
6	Pondok Aren	2.988	20,30%
7	Setu	1.480	10,06%
	Kota Tangerang Selatan	14.719	100,00%

Sumber: Rancangan RTRW Kota Tangerang Selatan 2011-2013, 2011.

Pada tabel 1.1 bisa dilihat kecamatan dengan luas wilayah paling besar adalah Pondok Aren dengan luas 2.988 Ha atau 20,30% dari luas keseluruhan Kota Tangerang Selatan, sedangkan kecamatan dengan luas paling kecil adalah Setu dengan luas 1.480 Ha atau 10,06%. Kota Tangerang Selatan dengan luas wilayah mencapai 14.719 Ha mempunyai beberapa sumber daya alam yang bisa dijadikan sumber belajar diantaranya, Situ gantung, situ legoso, situ ciledug, DAS ireng dan DAS kedaung.

Kota Tangerang Selatan memiliki 12 SMA Negeri yang tersebar di 7 kecamatan seperti yang bisa dilihat tabel 1.2 dibawah ini .

Tabel 1.2

Daftar SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan

No.	Nama SMA Negeri
1	SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan
2	SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan
3	SMA Negeri 3 Kota Tangerang Selatan
4	SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan
5	SMA Negeri 5 Kota Tangerang Selatan
6	SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan
7	SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan
8	SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan
9	SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan
10	SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan
11	SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan
12	SMA Negeri 12 Kota Tangerang Selatan

Pada tabel 1.2 diatas terdapat 12 SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu mata pelajaran Geografi. Mata pelajaran Geografi di SMA Negeri banyak membahas tentang lapisan-lapisan atau disebut geosfer yang bisa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar oleh guru geografi. Persebaran sumber belajar yang dikelompokkan ke semua jenis sumber belajar geografi yang ada di Kota Tangerang Selatan sekiranya bisa mempermudah para guru untuk memberikan suatu pengalaman belajar yang efektif bagi siswa.

Dengan demikian maka penelitian ini mengkaji tentang “PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI SMA NEGERI DI KOTA TANGERANG SELATAN”

B. Identifikasi Masalah

Kondisi alam yang sangat beragam di Kota Tangerang Selatan sangat berpotensi apabila dimanfaatkan oleh guru geografi sebagai sumber belajar. belum maksimalnya pengetahuan guru tentang sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan faktor jarak untuk menjangkau sumber belajar menjadi kendalanya. Dengan pemanfaatan persebaran wilayah sumber belajar yang ada di Kota Tangerang Selatan diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan lingkungan sumber belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar terutama yang tersebar di Kota Tangerang Selatan itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persebaran Sumber Belajar Lingkungan geografi di Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana kesesuaian Sumber Belajar Lingkungan yang ada di Kota Tangerang Selatan dengan pembelajaran Geografi?
3. Bagaimana pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan oleh Guru Geografi di Kota Tangerang Selatan?
4. Bagaimana faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan geografi di Kota Tangerang Selatan ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persebaran Sumber Belajar Lingkungan Geografi di Kota Tangerang Selatan.
2. Untuk mengidentifikasi kesesuaian Sumber Belajar Lingkungan sebagai pembelajaran Geografi.
3. Untuk mengetahui pemanfaatan dalam penyediaan Sumber Belajar Lingkungan geografi di Kota Tangerang Selatan.
4. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang di temukan dalam Sumber Belajar Lingkungan Geografi di Kota Tangerang Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian haruslah memperhatikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang berhubungan dengan penelitian (teoritis) maupun manfaat yang dapat diterapkan pihak lain (praktis). Sehingga penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sumber belajar geografi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi sumber data bagi peneliti lain yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan buat sekolah-sekolah yang ada di Kota Tangerang Selatan untuk memanfaatkan persebaran sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran Geografi. Selain itu, bagi peneliti bisa dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan tambahan mengenai sumber belajar yang ada di Kota Tangerang Selatan.

Bagi guru geografi, berharap penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan pengetahuan guru geografi tentang pemanfaatan lingkungan wilayah persebaran sumber belajar sebagai sumber belajar serta bisa memanfaatkan wilayah persebaran sebagai sumber belajar geografi.

F. Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Rumusan Masalah	Metode	Hasil Penelitian
1	Pemanfaatan Kebun Raya Bogor Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Pada SMA Bina Insani Bogor	1. Menganalisis pemanfaatan kebun raya bogor sebagai sumber pembelajaran geografi pada SMA Bina Insani Bogor?	Survei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kelas X-IPS 1 dan guru geografi SMA Bina Insani melakukan kegiatan belajar di kebun raya bogor, yang sering melakukan kegiatan belajar pada mata pelajaran geografi di dalam kelas yang dikarena kan guru. 2. geografi menggunakan sumber belajar berupa buku paket pelajaran geografi. 3. Siswa kelas X-IPS 1 dan guru SMA Bina Insani melakukan kegiatan belajar di kebun Raya Bogor, peserta didik menjadi senang karena bisa belajar sambil refreshing. 4. Selain buku paket pelajaran geografi, guru geografi tersebut juga menggunakan sumber sumber belajar lain seperti ensiklopedia, dan internet.
2	Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa Dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejauhmana pemanfaatan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok ditinjau dari segi siswa? 2. Sejauhmana 	Deskriptif Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa dan guru SMK Negeri 2 depok sleman berada dikategori tinggi dengan ini fasilitas disekolah maupun di lingkungan sekolah sudah digunakan dengan optimal untuk mencari referensi pembelajaran di sekolah. 2. Pemanfaatan internet sebagai salah stu sumber belajar ntuk siswa kelas X sebesar 75%, siswa kelas XI sebesar 77,42% dan siswa kelas XII sebesar 71,88% dan guru sebesar 66,66%. 3. Habatan siswa dan guru dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar sebesar 69,47% siswa dan 77,77% guru mengatakan dalam hambatan dari aspek sarana dan prasarana pada kategori rendah.S

		<p>pemanfaatan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok ditinjau dari segi siswa?</p> <p>3. Seberapa besar hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar siswa dan guru di jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok ?</p>		
3	Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi	1. Apakah dengan sumber belajar yang digunakan guru dan siswa dapat mendorong	Deskriptif Kuantitatif	1. Berdasarkan perhitungan linieritas hubungan dengan antara sumber dan prestasi belajar ekonomi siswa SMP Bakti Mukya 400, menunjukkan bahwa kenaikan variabel X (sumber belajar) akan di ikuti kenaikan variabel Y (prestasi belajar) sebesar 73,7% .

	Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan.	<p>kelancaran siswa dalam menguasai materi yang diberikan?</p> <p>2. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar siswa di Sekolah Bakti Mulya 400 Pondok Pinang?</p> <p>3. Apakah ada korelasi antara sumber belajar dan prestasi belajar di Sekolah Bakti Mulya 400?</p>		<p>2. Berdasarkan deskripsi data, analisis data, intrepetasi data, dan kesimpulan ketiga ini dinyatakan bahwa hasil penelitian ini adalah menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho) yaitu terdapat hubungan yang positif sangat signifikan.</p> <p>3. Memberikan kontribusi yang tinggi, dan linear antara sumber belajar (variabel X) dan prestasi belajar ekonomi siswa (variabel Y) SMP Bakti Mulya 400.</p>
4	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sejarah Melalui Pemanfaatan Museum Ranggawarsita Sebai Sumber Belajar Pada	1. Apakah pembelajaran sejarah melalui pemanfaatan museum ranggawarsita sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS	Alisis	<p>1. Pemanfaatan museum ranggawarsita sebagai sumber belajar dapat meningkatka hasil belajar sejarah siswa kelas VII dengan nilai rata-rata 65,15 dengan persentase ketentuan klasikal 9,09%.</p> <p>2. Setelah diadakan penelitian dipreroleh nilai rata-rata 72,73 dengan persentase klasikal 57,58% ,dan nilai rata-rata meningkat hasil 75,91.</p>

	Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013	sejarah siswa kelas VII SMP Negeri 13 Semarang 2012/2013 ?		
5	Korelasi Pemanfaatan Sumber Belajar Geografi Di Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Tahun Ajaran 2005/2006	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 karangdowo Kab Klaten tahun ajaran 2005/2006? 2. Berapa besar hubungan antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan prestasi belajar geografi 	Survei Deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 karangdowo Kab Klaten tahun ajaran 2005/2006 cukup baik, dari analisis deskriptif persentase (DP) memperoleh hasil skor minimum 3989 dibanding dengan skor 2. Terdapat Korelasi yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar geografi di perpustakaan dengan prestasi belajar geografi siswa, dapat dilihat koefisien korelasi penelitian sebesar $0,503 > 0,244$ pada taraf signifikansi 5%.

		siswa kelas X SMA Negeri I Karangdowo Kab Klaten tahun 2005/2006?		
--	--	---	--	--

G. Definisi Operasional

Penulis menguraikan definisi operasional mengenai variabel yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu :

1. Sumber Belajar

Sumber Belajar menurut *Association Educational Communication And Technology AECT (2007)* Adalah berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Pemanfaatan lingkungan sumber belajar dalam penelitian ini yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar karena lingkungan yang mempunyai potensi besar dan mengandung unsur keilmuan yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Geografi

Menurut Hart Shorne (1960) Disiplin ilmu yang berusaha untuk menguraikan dan menginterpretasikan karakter variable dari suatu tempat ketempat lainnya di bumi sebagai tempat kehidupan manusia. Pembelajaran geografi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menjelaskan gejala-gejala geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks dari segi hubungan keruangan. Dalam pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami gejala alam sehingga menimbulkan sikap positif dan meningkatkan kelestarian terhadap lingkungan.

3. Persebaran

Dalam studi geografi digunakan beberapa prinsip yang disebut dengan prinsip-prinsip geografi. Prinsip-prinsip tersebut digunakan sebagai dasar uraian, dasar pengkajian, dasar pengungkapan gejala dan fakta geografi (Nursid Sumaatmadja, 1981, hlm. 43-44). Prinsip-prinsip geografi ada 4 yaitu prinsip persebaran, prinsip interelasi, prinsip deskripsi dan prinsip korologi, Namun dalam penelitian ini menggunakan prinsip persebaran.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Stuktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Stuktur organisasi dalam skripsi ini, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan tentang konteks yang dilakukan, memberikan Gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan, mengidentifikasi secara jelas tujuan umum dan khusus, mempunyai kontribusi yang dapat memberikan manfaat terutama kepada masyarakat luas, lembaga pendidikan, peneliti, maupun pihak pengelolaan daerah penelitian.

Efriani, 2018

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI KOTA TANGERANG SELATAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang Deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan berfokus terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini lebih bersifat prosedural, karena agar pembaca mengetahui analisis secara teoritis mengenai suatu cara atau alur penelitian secara sistematis. Seperti metode penelitian yang digunakan, variable penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil analisis data peneliti dari data-data yang telah diperoleh. Peneliti mengemukakan dan menganalisis makna dari penemuan dalam penelitian dan menghubungkan dengan teori-teori terkait yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka dengan menjelaskan hasil temuan penelitian kedalam konteks teori yang lebih luas.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan sebuah simpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan hasil analisis temuan penelitian.